

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dan pendokumentasian SOAP pada Ny. S umur 23 tahun yang dimulai dari tanggal 16 Februari 2020 sampai 14 April 2020 yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan pada Ny. S yang diberikan sebanyak 4 kali dengan kunjungan rumah dan kunjungan ulang di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo dan diberikan asuhan komplementer berupa PMT ubi jalar kukus. Dari hasil kunjungan ANC yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa kehamilan Ny. S dalam batas normal dengan peningkatan LILA 1 cm sehingga ukuran LILA menjadi 24 cm, dan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
2. Asuhan persalinan pada Ny. S yaitu dengan pertolongan persalinan normal pada tanggal 14 Maret 2020 di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo. Proses pendampingan persalinan Ny. S yang dimulai dari observasi Kala I sampai dengan kala IV hingga pemantauan 2 jam *post partum* dan berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan komplikasi apapun. Pada kala I diberikan asuhan komplementer teknik *massage kneading* dan relaksasi nafas dan Ny. S merasa lebih nyaman dan rileks saat kencang-kencang tiba dengan *massage kneading* dan relaksasi nafas dalam, dan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
3. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. S, lahir dengan persalinan normal pada tanggal 14 Maret 2020 di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo. Asuhan KN1, KN2, dan KN3 pada bayi Ny. S juga dilakukan dengan kunjungan rumah dan kunjungan di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo, dan tidak ditemukan masalah selama memberikan asuhan. Pada KN2 diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi, setelah dilakukan

evaluasi bayi mengalami kenaikan berat badan dan bayi tampak tenang tidur lelap dan pulas, dan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

4. Asuhan masa nifas pada Ny. S yang dilakukan di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo dan kunjungan rumah, dari hasil kunjungan nifas KF1, KF2, dan KF3 yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan masa nifas Ny. S dalam batas normal. Pada KF1 diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan air rebusan daun katuk, setelah dilakukan evaluasi telah diterapkan pijat oksitosin sebanyak 7 kali dengan suami dirumah Ny. S merasa nyaman, rileks, dan ASI keluar dengan lancar dibandingkan sebelum dilakukan pemijatan dan setelah mengonsumsi rebusan daun katuk selama 5 hari sesuai dengan takaran yang dianjurkan dan ibu merasa sangat membantu untuk meningkatkan pengeluaran ASInya, dan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. S
Diharapkan dengan diberikannya asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) kepada klien agar dapat menerapkan asuhan dan untuk deteksi dini adanya penyulit atau tanda bahaya pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas selanjutnya.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo Yogyakarta
Diharapkan kepada bidan di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo dapat menambah pemberian asuhan komplementer pada masa kehamilan seperti yoga ibu hamil, persalinan dengan pemberian *massage*, *hypnobirthing*, atau aroma terapi, bayi baru lahir dengan pemberian pijat bayi, dan nifas dengan pemberian pijat oksitosin.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Khususnya Prodi Kebidanan (D-3)

Peneliti mengalami hambatan dalam memberikan asuhan kehamilan atau ANC dikarenakan bersamaan dengan kegiatan praktik komunitas kebidanan selain itu hari perkiraan lahir yang maju 8 hari sehingga ANC hanya dilakukan sebanyak 3 kali selama pendampingan. Diharapkan untuk pemberi asuhan selanjutnya dapat memberikan asuhan secara lengkap pada saat melakukan pendampingan ANC dengan memilih klien yang memiliki hari perkiraan lahir yang dapat memenuhi 4 kali ANC selama pendampingan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA